

PERINGATAN HPKN 2024

Mengingat Sejarah Lewat Karya Seni

SLEMAN (KR) - Museum Monumen Yogya Kembali (Monjali) Yogyakarta mengadakan peringatan Hari Penegakan Keadaulatan Negara (HPKN) 2024 yang diperingati setiap 1 Maret. Sejumlah kegiatan diadakan seperti pameran seni rupa, workshop dan talkshow.



KR-Devid Permana

Danang Maharsa melihat karya patung berjudul Soeharto.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa membuka pameran tersebut ditandai melukis simbolis di canvas. "Peristiwa bersejarah Serangan Umum 1 Maret 1949 yang terjadi di Yogyakarta memiliki arti sangat penting bagi Republik Indonesia dalam upaya mempertahankan kedaulatan negara. Sebagai warga Yogyakarta, sudah seharusnya kita berbangga," katanya, Jumat (1/3).

Menurut Wabup, peringatan HPKN sangat perlu diadakan setiap tahun agar masyarakat mengetahui sejarah peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, dan

jasa-jasa besar para pahlawan (pejuang dan rakyat Yogyakarta) dalam mempertahankan kedaulatan negara. "Kegiatan ini juga menjadi wahana edukasi terutama bagi generasi muda," ujarnya.

Sementara ketua panitia Nanang Dwinarto dari Museum Monjali mengatakan, pameran seni rupa (2 dimensi/lukisan dan 3 dimensi/patung) mengangkat tema 'Janur Kuning di Sudut Kota Yogyakarta' di-

ikuti 98 seniman, termasuk pematung Yusman. Selaku kurator Totok Buchori dan penulis kuratorial Hajar Pamadhi. Adapun talkshow bertema 'Menelusuri Jejak Semangat Perjuangan Janur Kuning' menghadirkan dua narasumber Gatot Nugroho (Pemerhati Perjuangan Janur Kuning/Kepala Museum Memorial Jenderal HM Soeharto) dan Hajar Pamadhi (Ketua Badan Musyawarah Musea Yogyakarta). (Dev)-d

SEMPAT TERGULUNG OMBAK PANTAI SELATAN

Tim SAR Selamatkan Pengunjung Parangtritis

BANTUL (KR) - Ari Dwi (17) pelajar warga Gembol Pajawaran Banjarnegara, terseret ombak ke tengah laut selatan di Pantai Parangtritis. Beruntung kejadian tersebut diketahui oleh petugas Tim SAR Parangtritis, sehingga korban bisa diselamatkan.



KR-Judiman

Korban dimintai keterangan petugas Tim SAR Parangtritis.

Kamis (29/2) sekitar pukul 17.00 korban bersama rombongan sebanyak 30 orang dari Pondok Pesantren Tawang Sari Pajawaran dengan menggunakan 1 bus.

Setelah sampai di Pantai Parangtritis beberapa anggota rombongan termasuk korban menuju ke laut untuk mandi dan bermain air. Secara tidak sadar korban masuk di palung laut dan terseret ke tengah laut.

Petugas Satlinmas Rescue Wil III dan DitPolair Polda DIY yang melihat kejadian

langsung bergegas mengejar korban dengan berenang. Korban berhasil diselamatkan dan dibawa ke Pos Terpadu Sat Linmas Rescue Ops Wil III untuk dilakukan observasi, selanjutnya korban diperbolehkan kembali ke rombongan.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan Ari Dwi merupakan salah satu korban keganasan ombak laut selatan, karena korban tidak mengerti kondisi Pantai

Parangtritis yang terdapat palung atau pusaran air laut, yang lokasinya bisa berpindah-pindah.

"Pada umumnya wisatawan datang sampai pantai langsung mandi di laut, padahal ada lokasi palung, sehingga langsung tergulung ombak. Untung petugas Tim SAR dari Satlinmas

dan Dirpolair Polda DIY bertindak cepat dan berhasil menolong korban," ungkap AKP Jeffry.

Karena itu dari petugas Tim SAR selalu mengimbau kepada pengunjung Pantai Parangtritis, jangan mandi lokasi laut yang membahayakan, seperti yang ada palungnya. (Jdm)-d

PENGHARGAAN BERGENGSI

Bupati Bantul Terima Baznas Award 2024

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, menerima penghargaan atau anugerah Baznas Award 2024, dalam kategori Kepala Daerah Pendukung Pengelolaan Zakat Terbaik di Indonesia. Bupati Bantul menerima penghargaan tersebut bersama 15 Gubernur, 25 Walikota, dan secara keseluruhan terdapat 58 bupati se-Indonesia



KR-Istimewa

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih ketika menerima penghargaan dari Baznas.

Baznas Award merupakan penghargaan bergengsi tahunan yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI kepada individu atau lembaga yang telah berkontribusi dalam pengelolaan zakat di Indonesia. Tahun ini, Baznas Award diselenggarakan di Hotel Bidakara, Jalan Gatot Subroto, Jakarta Pusat pada Kamis (29/2).

Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas, mengung-

kapkan Baznas Award bukan hanya sebagai rutinitas tahunan semata. Melainkan juga sebagai momen berharga untuk mengembangkan apresiasi dan motivasi bagi semua individu, lembaga dan kelompok yang telah memberikan kontribusi berharga dalam mendukung program zakat, infaq, dan sadaqah di Indonesia.

"Penghargaan ini menjadi bentuk penghormatan bagi mereka yang berhasil mengembangkan inovasi, meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat, serta memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penggunaan dana za-

kat infaq dan sadaqah," papar Menag.

Sementara Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA, menambahkan penghargaan kepada kepala daerah adalah sebagai pengakuan terhadap prestasi mereka dalam menjalankan program-program dan mengelola zakat di wilayahnya.

"Peran kepala daerah sangat penting, terlebih program zakat ini menjadi perhatian Presiden RI agar dapat berkembang di daerah," jelas Noor Achmad.

Usai menerima penghargaan, Bupati Bantul menyampaikan terima kasih kepada para muzakki, pembayar zakat dan pengurus Baznas Kabupaten Bantul yang secara konsisten dan kontinu membayar zakat di Baznas Kabupaten Bantul. (Jdm)-d

Vital, Kolaborasi Pendidikan-Dunia Industri

SLEMAN (KR) - Kegiatan kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan dunia industri menjadi suatu kebutuhan yang sangat vital, apalagi bagi program studi vokasi. Karena setelah mengikuti pendidikan sekitar 4 tahun, harapannya keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan bidang keilmuan bisa dikuasai dengan baik.

Wakil Rektor bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII Prof Dr Jaka Nugraha mengemukakan hal tersebut ketika mengantar kuliah umum bertema *Unlocking Odo Opportunities in The Digital Transformation* bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan UII di Gedung Sarjito UII Jl Kalurung KM 14.5, Kamis (29/2). Sebelumnya, dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementasi Aktivitas (IA) antara UII dengan Odo APAC. MoU tersebut meliputi kegiatan kerja sama dalam hal implementasi aplikasi Odo pada kurikulum pembelajaran sistem ERP, Kuliah Pakar Internasional, Sertifikasi bagi Mahasiswa dan Magang Industri bagi Mahasiswa.

"Tentu saja bukan hanya prodi bidang vokasi. Kolaborasi dengan dunia industri juga perlu dilakukan ilmu yang lain," tandas Jaka Nugraha. Apalagi saat ini dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ristek ada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu juga dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk siap terjun ke masyarakat, baik di tengah masyarakat secara umum maupun di dunia kerja atau dunia industri. "Odo menjadi alternatif untuk memudahkan mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh," kataf Jaka Nugraha.

Sementara Dosen Mata Kuliah ERP Prodi Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan FBE UII Selfira Salsabilla SE MAK Ak mengemukakan seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang terus meningkat, setiap perusahaan bersaing untuk menonjolkan keunggulan dalam menjalankan proses bisnis berbasis teknologi. Salah satu cara untuk menciptakan lingkungan proses bisnis yang efektif dan efisien adalah dengan pemanfaatan teknologi Enterprise Resource Planning (ERP). (Fsy)-d

HARUS KREATIF DAN INOVATIF

Koperasi Hadapi Tantangan Terkait Regulasi



KR-Istimewa

Bupati ikut mengundi doorprize pada RAT KPRI KP2KS.

SLEMAN (KR) - Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) KP2KS Sleman menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) di Gedung Serbaguna Sleman, kemarin. Bupati Sleman Kus-tini yang hadir pada RAT tersebut sekaligus menyerahkan bantuan uang sekolah kepada 3 pelajar.

Bupati menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan RAT KPRI-KP2KS Sleman tepat waktu sebagai

bagian dari pertanggung-jawaban koperasi kepada anggotanya. Dengan adanya pertanggungjawaban, dapat mengukur kinerja pengurus serta mengevaluasi seluruh program kerja dan kegiatan agar ke depannya kinerja Koperasi KP2KS dapat diperbaiki dan lebih disempurnakan lagi.

"Melalui RAT ini para anggota dan pengurus dapat bersinergi untuk merancang, merencanakan dan

menelola program kerja yang akan dilaksanakan di tahun selanjutnya. Dengan adanya program yang kreatif inovatif serta modern diharapkan mampu mensejahterakan anggota KPRI KP2KS. Saya yakin dengan inovasi yang tepat, koperasi KP2KS mampu bertransformasi menjadi koperasi modern yang mensejahterakan seluruh anggotanya," pungk-as Bupati.

Sementara Ketua Pengurus KPRI KP2KS, R Condro Sulistyو mengatakan anggotanya dituntut untuk aktif melakukan koreksi dan inovasi untuk mengembangkan koperasi KP2KS. Tantangan-tantangan ke depan akan semakin banyak terkait regulasi dan lain sebagainya sehingga melalui RAT ada perubahan regulasi dan dapat mengakomodir hak-hak anggota koperasi. (Has)-d

PKHPKP GELAR RAKERNAS

Wujudkan Sertifikasi Keahlian Hukum Pertanahan

SLEMAN (KR) - Konsultan Hukum Pertanahan dan Properti (PKHPKP) menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), Jumat (1/3). Rakernas diharapkan dapat mewujudkan sertifikasi keahlian hukum pertanahan untuk profesi konsultan hukum.

Ketua PKHPKP Chrisna Harimurti SH menjelaskan, permasalahan atau sengketa yang menyangkut tanah cukup banyak. Untuk itu, pihaknya bersama STPN akan melakukan pendidikan dan sertifikasi keahlian hukum pertanahan bagi advokat. "Harapan kami itu, konsultan hukum memiliki sertifikasi keahlian hukum pertanahan. Sehingga ketika menangani perkara per-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Chrisna Harimurti (kiri) dan Senthot Sudirman saat melakukan penandatanganan kerja sama antara PKHPKP dengan STPN.

tanahan, mereka tidak hanya asal-asalan," katanya.

Rakernas ini merupakan pertama kali diselenggarakan oleh PKHPKP. Untuk pesertanya para konsultan hukum dari berbagai daerah seperti Yogyakarta, Jakarta, Surabaya dan kota-kota

lain. "Ketika nanti banyak konsultan hukum yang memiliki sertifikasi, kami mendorong jika ada mediasi, mediatornya tidak hanya dari unsur dari ASN atau BPN. Namun mediator bisa dari pihak yang independen," ujarnya.

Di samping konsultan hukum, pihaknya berharap sertifikasi itu juga dilakukan oleh penegak hukum seperti hakim, polisi dan jaksa. Sehingga ketika terjadi ada kasus pertanahan, bisa ditangani secara profesional. "Kami juga berharap, aparat penegak hukum ada sertifikasi mengenai hukum pertanahan," pintanya.

Kepala STPN Dr Ir Senthot Sudirman MS mengapresiasi langkah yang dilakukan oleh PKHPKP. Pihaknya akan mendukung program sertifikasi keahlian hukum pertanahan bagi konsultan hukum bagi konsultan hukum cukup penting. Soalnya kasus pertanahan atau mafia tanah ini cukup marak," katanya. (Sni)-d

MUHAMMADIYAH - LAZISMU - DANONE

Hadirkan Rumah Produksi Pengelolaan Sampah

BANTUL (KR) - Pembangunan rumah produksi pengelolaan sampah menjadi titik terang untuk mengatasi sengkaret permasalahan yang selama ini mengungkung.

Mengingat sampah masih menjadi permasalahan krusial yang dihadapi masyarakat, khususnya di DIY. Karena sampah menjadi komponen kehidupan manusia yang tidak bisa dihindari.

"Saya berharap dapat segera selesai pembangunannya dan dimanfaatkan secara luas untuk masyarakat," tandas Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kusno Wibowo ST MSi saat peresmian Rumah Produksi Pengelolaan Sampah di TPST Piyungan, Kamis (29/2).

Rumah Produksi Pengelolaan Sampah diinisiasi Majelis Pemberdayaan Ma-



KR-ISTIMEWA

Prosesi 'kick off' pembangunan rumah produksi pengelolaan sampah MPM, LazisMu dan Danone Indonesia.

syarakat (MPM) PP Muhammadiyah bekerja sama dengan LazisMu dan Danone.

Muhammadiyah, kata Kusno Wibowo, bisa berinovasi menyejahterakan masyarakat. Salah satunya dengan membangun wisata berbasis lingkungan, khususnya pengolahan sampah. Karena sampah tidak bisa dipisahkan dari kehi-

dupan sehari-hari.

Sementara proses dekomposisi sampah dilakukan dengan mentransformasikan paradigma mengumpul, mengangkut, dan membuang menjadi reuse, reduce, recycle.

"Pendekatan pengelolaan sampah yang tepat adalah dengan mengimplementasikan 3R. Kewajiban dalam mempersiapkan pengelolaan

sampah, pengelolaan sumber sampah menjadi sumber daya bahan baku maupun sumber energi baru terbarukan," jelasnya.

Ketua MPM PP Muhammadiyah Dr M Yamin, menyebutkan program kolaboratif Muhammadiyah ini untuk kesejahteraan kelompok Pemulung Mardiko di TPA Piyungan, Bantul melalui perbaikan lingkungan dan kesehatan. Program ini merupakan usaha transformasi mata pencaharian dari pemulung menjadi pengelola sampah melalui Rumah Produksi Pengolahan Sampah.

"Tapi, usaha tersebut memerlukan proses. Dan ini sinergi semua pihak yang masih bisa saling melengkapi. Kami berharap Rumah Produksi bukan hanya untuk pengelolaan sampah, tetapi juga edukasi, transformasi dan wisata," lanjut Yamin. (Fsy)-d

2024, 5 Kalurahan Menuju Desa Rintisan Budaya

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul pasang target lima kalurahan baru ditetapkan sebagai Desa Rintisan Budaya tahun 2024. Desa rintisan budaya sangat penting untuk mendukung dalam upaya menjaga nilai-nilai kebudayaan di Kabupaten Bantul.

"Tahun 2024 ini kami dari Dinas Kebudayaan menargetkan 5 kalurahan ditetapkan sebagai desa rintisan budaya. Untuk sekarang ini sudah ada 12 Desa Rintisan Budaya, dan ke depan harapan kami akan terus bertambah," ujar Kepala Bidang (Kabid) Adat Tradisi, Lembaga, Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan Bantul, Beni Sasangka, Kamis (29/2).

Untuk memenuhi target tambahan lima kalurahan menjadi Desa Rintisan Budaya. Pihaknya terus menerima pengajuan dari sejumlah kalurahan, sebelum diseleksi dan ditetapkan menjadi Desa Rintisan Budaya.

Merujuk data, hingga 29 Februari 2023, sebanyak 8 kalurahan telah mengajukan diri menjadi desa rintisan budaya. Kalurahan tersebut yakni Kalurahan Temuwuh Dlingo, Sumberagung Jetis, Kalurahan Tlirenggo Bantul, Kalurahan Donotirto Kretek, Wirokerten Banguntapan, Kalurahan Tirtohargo Kretek, Kalurahan Patalan Jetis dan Kalurahan Bawuran Pleret.

Menurut Beni, desa rintisan budaya merupakan adalah desa yang masih memegang teguh adat tradisi, bahasa sastra, kerajinan, pengobatan tradisional, permainan tradisional dan lainnya. Oleh karena itu, 5 ketentuan tersebut mesti dipenuhi kalurahan agar bisa menjadi Desa Rintisan Budaya.

"Untuk akreditasi rencana akan dilakukan tim Juni 2024. Harapan kami dengan ditetapkannya desa rintisan budaya bisa menjadi gerbang pengembangan dan pelestarian kesenian serta nilai budaya yang ada di Kabupaten Bantul," ujarnya.

Sedang 12 desa rintisan budaya yang ditetapkan, Disbud Bantul sudah mengadakan pembinaan kepada kelompok seni yang nantinya dibuatkan Nomor Induk Kebudayaan. Sehingga kelompok seni di Bantul dapat beroperasi legal dan resmi.

Adapun ke-12 Desa Rintisan Budaya yang telah ditetapkan yakni, Kalurahan Srimartani Piyungan, Kalurahan Trimulyo Jetis, Kalurahan Srihardono Pundong, Kalurahan Ringinharjo Bantul, Kalurahan Mangunan Dlingo, Kalurahan Karangtengah Imogiri, Kalurahan Wijirejo Pandak, Kalurahan Caturharjo Pandak, Kalurahan Argomulyo Sedayu, Kalurahan Baturetno Banguntapan, Kalurahan Timbulharjo Sewon, Kalurahan Tamantirto Kasihan. (Roy)-d